

Komisi IV : Usaha Mikro Kecil Menengah

ISU POKOK	OUTPUT YANG DIHARAPAKAN	PROGRAM AKSI	KETERANGAN WAKTU
Pemberdayaan Usaha Mikro dan Pengembangan LKM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merekomendasikan agar RUU LKM segera digolkan dan Pembentukan konsep rancangan induk pembiayaan LKM. Untuk meningkatkan asesabilitas usaha mikro dan kecil nterhadap LKM maka direkomendasikan bentuk LKM adalah lembaga non-perbankan agar lebih lentur dalam men-tap kebutuhan usaha mikro dan kecil. Namun, sphere-nya tetap ekonomi. 2. Sumber dana LKM direkomendasikan berasal dari dana PKBL dan sumber dana lainnya, seperti CSR. 3. Perlu ada studi tentang evaluasi efektivitas program-program pemberdayaan atau bantuan kepada UMKM dengan indikator-indikator keberhasilan yang relevan, seperti jangkauan pasar, perubahan status dari mikro ke kecil, kecil ke menengah, dst. 4. Perlu dipertimbangkan pemberdayaan usaha-usaha mikro perdesaan terutama yang dikelola perempuan, termasuk koperasi wanita. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembentukan Lembaga APEX yang merupakan Induk Lembaga Keuangan Mikro • Peningkatan peraturan RUU Lembaga Keuangan Mikro menjadi UU • Percepatan realisasi Surat Keputusan Bersama (SKB) antara BI, Kementrian Koperasi dan UKM, Departemen Keuangan dan Departemen Dalam Negeri. • Mendorong terbentuknya Lembaga Pengembangan & Pengawasan Koperasi Jasa Keuangan (LPP-KJK) dgn Peraturan Presiden dan Lembaga Penjamin Simpan KJK (LPS-KJK) dgn Peraturan Pemerintah. • Program Pemberdayaan Perempuan Pelaku Usaha Mikro / Koperasi Wanita 	<p>100 hari</p> <p>5 tahun</p> <p>5 tahun</p> <p>5 tahun</p>

ISU POKOK	OUTPUT YANG DIHARAPAKAN	PROGRAM AKSI	KETERANGAN WAKTU
Revitalisasi KUR	<p>5. Ada pengertian bersama bahwa KUR prosedurnya sulit karena melalui perbankan, mensyaratkan penjaminan/agunan, dan bunganya tinggi. Bunga yang tinggi membuat cost of capital tinggi sehingga daya saing UMKM rendah. Merekomendasikan penurunan tingkat bunga KUR dan pencapaian target penyaluran KUR dan merelaksasi persyaratan KUR.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Sinergi antara KADIN Indonesia dengan Komite Kebijakan KUR • Penghapusan Persyaratan KUR yang memberatkan pelaku usaha dan Bank Penyalur. 	5 tahun
Pengembangan kapasitas UKM	<p>6. Ada pemahaman bersama bahwa masalah UMKM tidak hanya dana. Tetapi juga pengetahuan dasar-dasar bisnis, manajemen, pemasaran, bahan baku, inovasi, teknik produksi (diversifikasi), dan legalitas. Solusi dari ini diperlukan diklat dan pendampingan, revitalisasi pasar tradisional, dan penurunan biaya-biaya lain khususnya transportasi, kemudahan perizinan (status halal, BPOM, pendirian usaha, <i>brand</i> nasional), pencarian mitra, dan penjaminan</p> <p>7. Ada pengertian bersama bahwa OVOP, pendekatan klaster (berbasis daerah, maupun industri atau usaha), dan lembaga penjaminan kredit daerah dapat dijadikan sebagai salah satu modalitas untuk membangun UMKM.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Program OVOP (One Village One Product) : peningkatan produksi produk unggulan daerah melalui pengembangan kapasitas UKM • Pelatihan pembina (konsultan diagnosis/ pembimbing) UKM guna membina perbaikan manajemen UKM 	100 hari 100 hari

ISU POKOK	OUTPUT YANG DIHARAPAKAN	PROGRAM AKSI	KETERANGAN WAKTU
Industri kreatif/ UKM Inovativ	<p>8. Ada kesepakatan perlunya pembedaan paradigma antara pemberdayaan usaha mikro dan pemberdayaan usaha kecil, menengah dan besar. Yang pertama difokuskan pada kemampuan untuk mendapatkan akses dasar usaha, sedangkan yang kedua lebih kepada peningkatan daya saing.</p> <p>9. Perlu ada perubahan struktur yang signifikan dari semula pengusaha mikro karena adanya keterpaksaan, menjadi pengusaha mikro karena peluang pasar yang ditangkap oleh entrepreneur muda yang skill full (terutama mereka yang bergerak di industri kreatif atau UKM inovatif)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menggunakan pembina UKM dalam kemitraan antara BUMN dan UKM • Dukungan Brand Lokal menjadi Brand Nasional • Peningkatan kapasitas Konsultan Keuangan Mitra Bank (KKMB) • Dukungan Pemasaran di dalam dan luar negeri terhadap Industri Kreatif • Dukungan dalam segi penyediaan Finansial, pemasaran dan perlindungan hukum terkait dengan Kekayaan Intelektual • Penganugerahan Award bagi Industri Kreatif bagi Industri 	<p>5 Tahun</p> <p>5 tahun</p>

ISU POKOK	OUTPUT YANG DIHARAPAKAN	PROGRAM AKSI	KETERANGAN WAKTU
Revitalisasi Pasar Tradisional		Kreatif/UKM Inovatif <ul style="list-style-type: none"> • Penayangan hasil karya industri kreatif Ind, (animasi lokal, kisah sukses, dsb) di stasiun Televisi Lokal dan Nasional, Priimaniarta Award • Kepastian hukum ttg Hak Cipta Industri Kreatif • Realisasi dan percepatan penyerapan dana stimulus fiskal 2009 	5 tahun 5 tahun 5 tahun 5 tahun

ISU POKOK	OUTPUT YANG DIHARAPAKAN	PROGRAM AKSI	KETERANGAN WAKTU
			5 tahun
			5 tahun
			5 tahun

ISU POKOK	OUTPUT YANG DIHARAPAKAN	PROGRAM AKSI	KETERANGAN WAKTU
			100 hari